



PENGEMBANGAN MEDIA *LEARNING MANAGEMENT SYSTEM* (LMS) BERBASIS *KITĀB AL-'ARABIYAH LI AL-NĀSYI'ĪN*

M. Rasyid Ridha ^{*1}, Siti Khurotun Ayuni², M. Jafar Shodiq³

¹³UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

²UIN Walisongo Semarang, Indonesia

Email: ^{*1}rasyidridha1204@gmail.com, ²qurrataayunie@gmail.com,

³muhammad.shodiq@uin-suka.ac.id

Abstract

The speed of information and communication technology development influences the transition of all human life in various ways, including in education. These various development media are incomplete if there are no things that make it easier for everyone to access learning. One media that can facilitate learning, especially learning Arabic, is E-learning based on the Learning Management System (LMS). This study adopts R&D research (research and development) with five stages: analysis, design, development, implementation and evaluation. The trial (implementation stage) was carried out on class XI students at the Muhammadiyah Boarding School Modern Islamic Boarding School in Yogyakarta, with a total of 42 students. The research results are in the form of learning media products of Learning Management System (LMS) based on the Book of Al-'Arabiyah Li An-Nāsyī'īn for class XI students at the Muhammadiyah Boarding School Modern Islamic Boarding School, Yogyakarta, which can be accessed on the website <https://mbs-yogya.ucm.ac.id/courses/11-tamrin-lughoh>. The validation results from media experts obtained a feasibility of 92 in the very feasible category, while material experts were 86 in the very feasible category. As for the trials from the students, the results were 92.56 with a very decent category and 86 with a very decent category from the teachers.

Keywords: *Development, learning media, Learning Management System, Al-'Arabiyah Li An-Nāsyī'īn*

Abstrak

Pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi dan komunikasi berpengaruh pada transisi seluruh kehidupan manusia dalam berbagai hal termasuk dalam bidang pendidikan. Berbagai perkembangan media ini tidak lengkap rasanya jika tidak ada hal yang mempermudah akses setiap orang untuk melakukan pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan dalam mempermudah pembelajaran khususnya

pembelajaran bahasa Arab yaitu E-learning berbasis Learning Management System (LMS). Penelitian ini mengadopsi Penelitian R&D (research and development) dengan lima tahap yaitu: analisis, perancangan, pengembangan, penerapan dan evaluasi. Media ini diujicobakan pada siswa kelas XI di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta sejumlah 42 siswa. Hasil penelitian berupa produk media pembelajaran Learning Management System (LMS) berbasis Kitāb Al-'Arabiyah Li An-Nāsyīn siswa kelas XI di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta yang dapat diakses pada situs <https://mbs-yogya.ucm.ac.id/courses/11-tamrin-lughoh>. Hasil validasi dari ahli media mendapatkan kelayakan sebesar 92 dengan kategori sangat layak, sedangkan ahli materi sebesar 86 dengan kategori sangat layak. Adapun uji coba dari para siswa mendapatkan hasil 92,56 dengan kategori sangat layak dan dari para guru sebesar 86 dengan kategori sangat layak.

Kata Kunci: Pengembangan, media pembelajaran, Learning Management System, Al-'Arabiyah Li An-Nāsyīn

مستخلص البحث

تسبب التطور السريع لعالم تكنولوجيا المعلومات والاتصالات في حدوث عملية تغيير جذري في مختلف جوانب الحياة ، بما في ذلك عالم التعليم. هذه التطورات الإعلامية المتنوعة غير مكتملة إذا لم تكن هناك أشياء تسهل على الجميع الوصول إلى التعلم. من الوسائل التي يمكن استخدامها لتسهيل التعلم ، وخاصة تعلم اللغة العربية ، التعلم الإلكتروني القائم Learning Management System (LMS). استخدم هذا البحث منهج البحث والتطوير (research and development) من خلال 5 مراحل: (1) التحليل، (2) التصميم، (3) التطوير، (4) التنفيذ، (5) التقييم. أُجريت التجربة (مرحلة التنفيذ) على طلاب الصف الحادي عشر في معهد المحمدية الإسلامية الحديثة، يوجياكارتا، وبلغ مجموع طلابها ٤٢ طالبًا. نتائج هذا البحث هي منتجات وسائل تعليمية Learning Management System (LMS) على أساس الكتاب العربية للناشئين لطلاب الصف الحادي عشر في معهد المحمدية الإسلامية الحديثة، يوجياكارتا والتي يمكن

الوصول إليها على الموقع <https://mbs-yogya.ucm.ac.id/courses/11-tamrin-lughoh> . و درجة الملاءمة من خبراء الوسائل حصل على ٩٢ و كانت في فئة مناسبة جداً، وكان من خبراء المواد ٨٦ في فئة مناسبة جداً، و ٩٢.٥٦ من تقييمات الطلاب كانت في فئة مناسبة جداً و ٨٦ من المعلمين كانت في فئة مناسبة جداً. الكلمات المفتاحية: التطوير، الوسائل التعليمية ، Learning Management System ، العربية للناشئين.

PENDAHULUAN

Ada empat keterampilan dasar yang harus dikuasai dalam mempelajari bahasa Arab, yaitu keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Pembelajaran bahasa Arab berkembang seiring perkembangan zaman. Hal ini dapat dilihat dari berbagai perspektif baik metode, media, materi, kurikulum, pendekatan, model, teknik pembelajaran dan lain sebagainya.¹ Media pembelajaran menjadi penunjang yang mengoptimalkan proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah direncanakan. Selain metode, media merupakan salah satu unsur pembelajaran yang sangat penting.² Penggunaan media yang tepat, bahan ajar, tujuan pembelajaran yang jelas dan metode yang tepat membantu siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran.³

Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini, besar pengaruhnya terhadap dunia dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Termasuk perkembangan media dalam bidang pendidikan yang begitu melejit hingga mengharuskan setiap individu untuk bisa mengikuti

¹ Muhammad Nur Kholis, Abdul Ghofur, dan Muhammad Zaenuri, "Tasmim Al-Wasail al-Ta'limiyyah Li Maharati al-Istima' Khilala Android," *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (31 Mei 2020): 73-94, <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.5692>.

² Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 5.

³ Kuntum Annisa Imania, Yeni Maria Ulfa, dan Demmy Dharma Bhakti, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas IV Di MI Al-Falah Cikelet," *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 6, no. 1 (31 Maret 2020): 32-35, <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i1.743>.

perkembangan ini. Perkembangan media yang beragam ini tidak akan lengkap tanpa unsur-unsur yang memfasilitasi akses belajar untuk semua.⁴ Kebutuhan global menuntut semua pihak dalam dunia pendidikan agar senantiasa menyeimbangkan kemajuan teknologi dengan berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan, dengan langkah utama untuk meningkatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran.⁵ Keterampilan yang dituntut di abad 21 ini yaitu siswa harus secara aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media internet, dimana siswa tidak hanya membuka materi tetapi juga terlibat dalam rentetan pembelajaran online.⁶ Pembelajaran online dengan menggunakan jaringan internet disebut juga dengan *e-learning*. Pembelajaran ini dapat diakses kapanpun dan dimanapun sehingga guru dan siswa yang jumlahnya sangat banyak dapat mengakses pembelajaran ini secara bersamaan. Saat ini konsep e-learning telah diterima secara luas di dunia internasional dan berkembang begitu pesatnya dalam dunia pendidikan, hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah adopsi e-learning di lembaga pendidikan di seluruh dunia.⁷

Untuk itu para ilmuwan mengembangkan teknologi internet. Internet merupakan jaringan non-kabel yang dapat menghubungkan sebuah perangkat (komputer, laptop, atau smartphone) dengan perangkat lain sehingga memudahkan pengguna internet tersebut untuk memperoleh informasi melalui perangkat tersebut. Semua orang dari belahan dunia dapat mengakses

⁴ Erina Melianti, Eko Risdianto, dan Eko Swistoro, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Macromedia Director Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X," *Jurnal Kumparan Fisika* 3, no. 1 April (28 April 2020): 1–10, <https://doi.org/10.33369/jkf.3.1.1-10>.

⁵ Adtman A. Hasan dan Umi Baroroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9, no. 2 (11 April 2020): 140–55, <https://doi.org/10.22373/lis.v9i2.6738>.

⁶ Winda Wijayanti, Nengah Maharta, dan Wayan Suana, "Pengembangan Perangkat Blended Learning Berbasis Learning Management System Pada Materi Listrik Dinamis," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6, no. 1 (2017): 1–12.

⁷ Ruwaida, "Pengembangan E-Learning Mata Pelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Moodle Untuk Siswa Kelas X MA Mu'allimat Nahdlatul Wathan Pancor Lombok Timur NTB," *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 3, no. 2 (2018): 1–22, <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v3i2.154>.

internet karena jangkauannya yang begitu luas. Sehingga pelajar dari belahan dunia manapun dapat belajar dengan mudah menggunakan internet. Peluang yang berlimpah ini tentunya menjadi kesempatan bagi dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Fitur Industri 4.0 berbasis internet membantu mendukung pembelajaran berkualitas secara digital. Manfaat pembelajaran online sebagai pembelajaran yang menjadi tren dewasa ini dapat digunakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif.⁸ Selain itu, pembelajaran online juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.⁹

Media pembelajaran yang menggunakan software untuk merancang, mengirimkan, dan mengatur penyaluran materi secara online merupakan media pembelajaran berbasis web.¹⁰ Media pembelajaran berbasis web ini saja belum cukup untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Maka diperlukan adanya pembelajaran *e-learning* yang terstruktur dan sistematis. *Learning Management System (LMS)* adalah salah satu penerapan dari pembelajaran *e-learning*. Konsep LMS bukan sebatas pembelajaran online semata, namun terdapat sistem software (perangkat lunak) guna mengontrol dan memantau interaksi antara guru dan siswa, baik secara langsung (sinkron) maupun tertunda (asinkron).¹¹

Penggunaan media pembelajaran berbasis LMS dalam pembelajaran sangat penting dan dibutuhkan. Dengan media ini siswa dapat langsung

⁸ Irfan Yusuf dkk., "Development of Moodle Learning Management System-Based E-Learning Media in Physics Learning" (Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities (TICASH 2019), Atlantis Press, 2020), 245–50, <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.042>.

⁹ Wakhidati Nurrohmah Putri dan Arif Billah, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berwawasan Sains berbasis Mobile Android," *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 3, no. 2 (29 Desember 2019): 163–79, <https://doi.org/10.18326/lisania.v3i2.163-179>.

¹⁰ Fitriana Fajerin dan Dodik Arwin Dermawan, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Dengan Model Pembelajaran Resource Based Learning (Studi Kasus : SMKN 1 Jombang)," *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 5, no. 01 (8 September 2020): 49–56.

¹¹ Siti Nikmatul Rochma, Neni Naqiyah, dan Yulia Dwi Cahya Ajizi, "Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab 'Al-Maahera' Berbasis Learning Management System: Solusi Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas," *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 7 (9 Oktober 2021): 359–70.

berinteraksi dan mengatur akses informasi/ materi, memberikan kontrol dan akses kepada siswa terhadap apa yang mereka butuhkan. Menurut Aminullah dkk Pembelajaran mandiri sekarang telah menjadi tren baru di masyarakat terutama bagi para pemuda. Salah satu aplikasi hiburan yang familiar di mata anak muda ternyata bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Aplikasi tersebut adalah tiktok.¹² Aplikasi tiktok tentunya memiliki perbedaan dari cara penggunaan dan manfaat yang ditawarkan sebagai media pembelajaran apabila dibandingkan dengan media LMS. Pembelajaran menggunakan media LMS memungkinkan guru untuk berinteraksi secara lebih leluasa dengan siswa, dengan pembelajaran yang terfokus pada ilmu yang akan dipelajari secara sistematis.¹³ Selain itu penggunaan media interaktif juga dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa.¹⁴ Bebeapa penelitian diantaranya Sari menyarankan bahwa guru harus menemukan cara yang tepat untuk mendorong pembelajaran. Salah satu kemungkinan yang dapat digunakan adalah penggunaan lingkungan belajar yang menarik bagi siswa. Di era gempuran berbagai perkembangan teknologi dan komunikasi ini, pembelajaran online merupakan salah satu pilihan alternatif untuk belajar.¹⁵

Menurut Johny G. Plate dalam masa pandemi kofingurasi pemanfaatan atau penggunaan internet mengalami pergeseran atau perubahan dari kantor, kampus, sekolah, dan tempat publik menjadi ke rumah-rumah, tempat tinggal, dan pemukiman. Ia juga menuturkan bahwa ada peningkatan penggunaan data internet sekitar 5% sampai 10%.¹⁶ Selain itu menurut APJII yang dimuat dalam

¹² Muhammad Afiq Aminullah, Fadilah Al Azmi, dan Darul Jalal, "Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (22 Oktober 2022): 283-302, <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1219>.

¹³ Nurhikmah Nurhikmah dan Girisusilohadi Joko Purnomo, "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Secara Online Dan Offline Di SMK At-Ta'qwa 05 Kebalen," *Jurnal Serambi Akademica* 9, no. 7 (30 Agustus 2021): 1186-99, <https://doi.org/10.32672/jsa.v9i7.3344>.

¹⁴ Pangadilan Rambe, "Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (1 Juli 2019): 55-64, <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.138>.

¹⁵ Pusvyta Sari, "Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning," *Ummul Qura* 6, no. 2 (1 September 2015): 20-35.

¹⁶ PDSI KOMINFO, "Terjadi Pergeseran Penggunaan Internet Selama Masa Pandemi," Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, accessed November 6, 2020, 09:08, http://content/detail/26060/terjadi-pergeseran-penggunaan-internet-selama-masa-pandemi/0/berita_satker.

website inet.detik.com pada September 2020 mengungkapkan hanya terjadi perubahan perilaku penggunaan internet dari kantor ke rumah, begitu juga soal belajar dari rumah, kenaikan trafik yang terjadi sekitar 20-25%.¹⁷

Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet dalam pembelajaran sangat dibutuhkan terutama pada saat masa pandemi atau pasca pandemi yang disebabkan oleh tuntutan perubahan zaman seperti sekarang ini. Karena adanya kebutuhan akan internet untuk mengakses pembelajaran maka setiap sekolah harus bisa memfasilitasi para peserta didik untuk bisa mengakses pembelajaran dari rumah. Fasilitas yang layak dan mudah diakses menjadi syarat yang patut dipertimbangkan dalam penggunaan dan pemilihan media yang akan dieksekusi dalam kegiatan belajar.

Salah satu media penunjang berbasis LMS adalah openlearning.com merupakan situs web yang menyediakan berbagai fitur untuk menunjang pembelajaran yang sudah digunakan oleh kurang lebih 2.170.00 pengguna. Situs yang dikembangkan oleh Adam Brimo dan kawan-kawan ini menawarkan platform pembelajaran online sosial yang dapat memberikan kursus online terbuka (MOOC) besar-besaran, kursus kecil dan kuliah online.

Sementara Leontyev dan Baranov mengungkapkan bahwa gagasan mengunggah materi kursus secara online bukanlah hal baru. Universitas di seluruh dunia menggunakan *Learning Management System (LMS)* untuk mengelola pendaftaran siswa, mengelola kurikulum, dan mendistribusikan materi pelajaran dan penilaian secara online. Secara umum, akses ke lingkungan ini dibatasi untuk mahasiswa, fakultas, dan staf universitas. Namun, dalam satu dekade terakhir ada kecenderungan membuka akses terhadap materi pelajaran (naskah, rekaman, kumpulan soal dan ujian). Akses ke materi kursus, betapapun lengkap dan komprehensifnya, tidak dapat menggantikan studi aktual di kampus, tetapi beberapa siswa mungkin

¹⁷ Agus Tri Haryanto, "APJII Sebut Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Naik Saat Pandemi," detikinet, accessed November 6, 2020, 09:22, <https://inet.detik.com/telecommunication/d-5194182/apjii-sebut-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-naik-saat-pandemi>.

menganggapnya sebagai materi atau sumber tambahan yang berguna.¹⁸

Selain itu dalam penelitian Norkhafifah dan Syahabuddin menyatakan bahwa dalam masa pandemi pembelajaran memerlukan adanya perubahan bentuk dan konsep. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan informasi sangat dibutuhkan pada masa pandemi. Tentunya dengan tetap memperhatikan unsur-unsur pokok dalam pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, materi, strategi, dan evaluasi. Pembelajaran blended learning dinilai efektif untuk diterapkan pada masa pandemi.¹⁹

Dalam Penelitian Hijriyah Penggunaan media smartphone berbasis android dinilai mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran. Digitalisasi materi dapat dilakukan dengan android. Pemanfaatan media teknologi ini menampilkan materi audio, visual dan audiovisual. Aplikasi ini dibuat menggunakan aplikasi *apss creator*.²⁰ Meskipun penelitian sebelumnya telah membahas mengenai penggunaan media LMS bagi mahasiswa, sangat jarang penelitian yang membahas tentang penggunaan media LMS ini pada siswa SMA ataupun SMP. Begitu juga penelitian sebelumnya belum membahas adanya pertimbangan penggunaan media yang sistematis dan terkoordinasi. Sehingga dari penelitian-penelitian yang ada timbul pertanyaan apakah media LMS ini bisa diterapkan untuk siswa SMA? Apakah pengembangan media LMS ini layak diterapkan di masa pasca pandemi ini? Oleh karena itu penelitian lanjut diperlukan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Selain itu, Plate mengatakan, Indonesia menduduki peringkat ketiga dunia untuk talenta digital dalam Global Skills Report 2022 berdasarkan laporan Coursera. Indonesia khususnya berada di garda depan pengetahuan teknologi dan ilmu data, peringkat Indonesia naik 39 urutan dari periode

¹⁸ Alexey Leontyev dan Dmitry Baranov, "Massive Open Online Courses in Chemistry: A Comparative Overview of Platforms and Features," *Journal of Chemical Education* 90, no. 11 (12 November 2013): 1533–39, <https://doi.org/10.1021/ed400283x>.

¹⁹ Siti Norkhafifah dan Nur Syahabuddin, "Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (1 April 2022): 53–72, <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.908>.

²⁰ Umi Hijriyah dkk., "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Maharat Al Istima' Kelas 8 SMP," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (1 Oktober 2022): 239–56, <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1352>.

sebelumnya.²¹ Hal ini menjelaskan bahwa MOOC saat ini sudah berkembang sangat pesat di Indonesia untuk mendukung pengembangan SDM bidang digital nasional. Maka penggunaan *open learning* yang merupakan salah satu bentuk platform edukasi digital atau massive open online course (MOOC) adalah bentuk dari upaya pengembangan SDM tersebut.

OpenLearning telah banyak digunakan oleh berbagai lembaga pendidikan dari berbagai jenjang dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti University of New England (UNE) Australia, Charles Sturt University (CSU) Australia, UOW Malaysia KDU University College Malaysia, Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS),²² Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, STIK Muhammadiyah Pontianak, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, dan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan.²³

Media ini telah banyak digunakan karena media berbasis LMS ini sangat memudahkan guru dan siswa yang terkendala waktu dan jarak. Website ini juga telah digunakan di salah satu pondok pesantren modern yang terletak di daerah Yogyakarta, yaitu Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School.

Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (PPMMBS) merupakan pondok pesantren yang terletak di pinggiran timur Kabupaten Sleman di Desa Bokoharjo Kecamatan Prambanan, Yogyakarta. Pondok ini diresmikan tepat pada hari *Ahad* tanggal 20 Januari 2008.²⁴ Sebelum pandemi pembelajaran bahasa Arab di PPMMBS Yogyakarta dilakukan secara langsung (tatap muka). Pembelajaran bahasa Arab yang ada di PPMMBS meliputi mata pelajaran *Tamrīn Al-Lughah, Nahwu, Shorof, Imla, dan Muthāla’ah*. Fokus

²¹ “Menteri Johnny: Indonesia Peringkat 3 Global Skills Report 2022,” merdeka.com, 29 Juni 2022, <https://www.merdeka.com/teknologi/menteri-johnny-indonesia-peringkat-3-global-skills-report-2022.html>.

²² “Customer Case Studies - OpenLearning,” diakses 10 September 2022, <https://solusi.openlearning.id/case-studies>.

²³ “Ucm.Ac.Id - Universitas Cyber Muhammadiyah,” diakses 28 Agustus 2022, <https://ucm.ac.id/>.

²⁴ “Sejarah PPM MBS - MBS Yogyakarta,” diakses 17 Oktober 2022, <https://mbs.sch.id/sejarah/>.

pembahasan pada penelitian ini yaitu pada mata pelajaran *Tamrīn Al-Lughah* yang menggunakan *Kitāb Al-‘Arabiyah Li An-Nāsyiṭn*. Alokasi waktu mata pelajaran *Tamrīn Al-Lughah* mendapatkan 5 jam pelajaran setiap minggunya.

Selama masa pandemi pembelajaran yang dilaksanakan di PPMBS Yogyakarta telah menggunakan media whatsapp sebagai penunjang dalam pembelajaran jarak jauh. Kemudian PPMBS menggunakan website OpenLearning sebagai media pengembangan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Penggunaan media ini telah melalui berbagai pertimbangan yaitu Pertama, karena faktor keadaan yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka yang disebabkan oleh menyebarnya pandemi virus COVID-19, sehingga pembelajaran pun dilakukan secara daring dari rumah masing-masing siswa. Kedua, penggunaan OpenLearning dilakukan karena platform tersebut bisa dijadikan wadah untuk mendesain pembelajaran secara menyeluruh, bisa digunakan untuk mengakomodir semua mata pelajaran di PPMBS, sehingga memudahkan belajar anak. Ketiga website open learning ini bisa digunakan secara berbayar. Selain itu platform ini memfasilitasi guru untuk mendesain pembelajaran secara utuh dan menyampaikan proses pembelajaran dengan maksimal, mulai dari menyampaikan tujuan pembelajaran, merancang materi yang dapat menggunakan berbagai media (tulisan, gambar, suara, maupun video). Platform ini juga memungkinkan interaksi antara guru dengan siswa, dapat mengecek progres belajar siswa, kehadiran siswa serta bisa untuk evaluasi pembelajaran.²⁵

Penelitian ini mencoba mengklarifikasi kelayakan penggunaan media LMS di kalangan siswa SMA. Secara garis besar penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap yaitu tahap analisis awal, tahap pengembangan, dan tahap evaluasi yang dilakukan dari bulan Juli 2021 sampai November 2022. Makalah penelitian ini memuat proses pengembangan media LMS berbasis *Kitāb Al-‘Arabiyah Li An-Nāsyiṭn* siswa kelas XI di PPMBS Yogyakarta dan uji kelayakan media tersebut.

²⁵ Rulli Aurilia Oktapina, Latar Belakang Penggunaan Website OpenLearning untuk Pembelajaran di PPMBS, Hasil Wawancara Pribadi, 13 Juli 2021.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi model penelitian dan pengembangan (R&D). Proses penelitian R&D dengan mengacu pada model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry, meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi.²⁶

Langkah pertama analisis dilakukan oleh peneliti dengan mengidentifikasi perbedaan antara kenyataan dan kondisi ideal yang diinginkan, termasuk tinjauan literatur atau observasi kelas yang dilakukan di PPMBS Yogyakarta. Penelitian dan observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi apa yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar seperti sumber belajar, kebutuhan siswa, dan kebutuhan guru.

Langkah kedua desain terdiri dari perumusan masalah, membuat kerangka media pembelajaran dan menentukan metode pengujian produk. Peneliti membuat kerangka media yang terdiri dari penentuan materi, perancangan isi materi, dan evaluasi pembelajaran.

Langkah ketiga pengembangan, peneliti mengembangkan produk dengan membuat isi konten materi, evaluasi, merancang tampilan kursus, kemudian memvalidasikan media kepada ahli materi dan ahli media. Selanjutnya, peneliti merevisi media berdasarkan kritik dan saran dari validasi para ahli.

Langkah keempat uji coba yang dilakukan peneliti kepada para siswa PPMBS Kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 42 siswa. Siswa kemudian menerima penilaian dalam bentuk angket tentang produk apakah sudah sesuai dengan tujuan penggunaan pada siswa.

Langkah kelima Evaluasi Produk, Peneliti menganalisis data dari hasil uji coba terhadap siswa dan guru. Kemudian hasil uji coba tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat dalam media.

Peneliti melakukan analisis data dalam penelitian ini dengan teknik mengubah data kualitatif skala Likert yang diisi oleh responden menjadi data kuantitatif yang berupa nilai angka. Kelayakan media ditunjukkan dengan data kuantitatif ini dengan skor sebagai berikut:

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 409-412.

Tabel 1. Perhitungan Skala Likert²⁷

Skor	Rentang	Kategori
5	$X > 4,08$	Sangat Baik
4	$3,36 < X \leq 4,08$	Baik
3	$2,64 < X \leq 3,36$	Cukup
2	$1,92 < X \leq 2,64$	Kurang
1	$X \geq 1,92$	Sangat Kurang

Analisis deskriptif dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Skor perolehan

Persentase kelayakan (%) = $\frac{\text{Skor maksimal}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Setelah menghitung data di atas, kemudian tahap selanjutnya menentukan kelayakan media menggunakan kategori kelayakan berikut.

Tabel 2. Kategori Kelayakan

Kategori	Persentase Kelayakan
Sangat Layak	81% - 100%
Layak	61% - 80%
Cukup Layak	41% - 60%
Tidak Layak	21% - 40%
Sangat Tidak Layak	0% - 20%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran *Kitāb Al-‘Arabiyah Li An-Nāsyīn* berbasis *learning management system (LMS)*

Secara umum tahapan proses pengembangan dalam penelitian ini adalah menganalisis, mendesain, mengembangkan, menerapkan, dan mengevaluasi. Penelitian awal dilakukan dengan menggali kendala-kendala dan kondisi pembelajaran bahasa Arab pada siswa kelas XI PPMBS Yogyakarta. Dari kasus-kasus tersebut, permasalahan yang ada dapat diuraikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab. peneliti melakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan guru dan analisis karakteristik siswa yang didapat dari hasil observasi dan pengamatan.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D)*, hlm. 93.

Menurut pengamatan yang dilakukan peneliti PPMBS menggunakan kurikulum 2013 dalam pembelajaran bahasa Arab. sehingga pengembangan media ini menggunakan standar yang ada pada kurikulum 2013. Adapun standar kompetensi yang tertuang dalam kurikulum 2013 yaitu siswa dapat memahami wacana tulis berbentuk paparan atau dialog sederhana tentang materi bahasa Arab. Peneliti mengembangkan materi dalam buku *Al-‘Arabiyah Li An-Nāsyi’īn* jilid 5 yang meliputi:

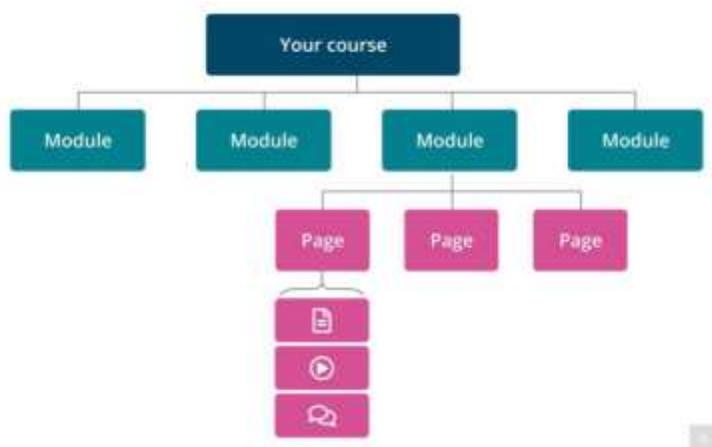
١. سعيد بن عامر
٢. الأعياد في الإسلام
٣. تدوين السنة النبوية
٤. إبليس ينتصر
٥. إياس القاضي
٦. عمر بن العاص والقاعد الروماني

Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa pengajar bahasa Arab di PPMBS Yogyakarta diperoleh beberapa data bahwa guru membutuhkan media yang bisa digunakan terutama saat pandemi covid-19 menyebar di seluruh dunia, guru membutuhkan media yang dapat mendukung dan mempermudah proses pembelajaran di manapun dan kapanpun, dan guru merasa membutuhkan variasi yang baru dalam mengajar bahasa Arab, selain pembelajaran konvensional yang dilakukan di kelas sehari-hari. Sedangkan setelah wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa diperoleh beberapa permasalahan siswa pada saat pembelajaran diantaranya siswa mengalami kejenuhan saat pembelajaran, penggunaan media pembelajaran *open learning* merupakan hal baru bagi PPMBS Yogyakarta baik bagi para guru dan siswa, siswa mengalami kesulitan saat membaca teks sederhana berbahasa Arab dalam buku *Al-‘Arabiyah Li An-Nāsyi’īn* jilid 5, siswa kesulitan meningkatkan konsentrasi pemahaman bacaannya tanpa bantuan media, pembelajaran dalam kelas masih menggunakan metode konvensional, guru kurang bisa memanfaatkan media yang bisa menarik minat dan perhatian siswa. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti mengembangkan media pembelajaran bahasa Arab LMS menggunakan website *open learning* yang berfokus pada keterampilan membaca siswa berbasis buku *Al-‘Arabiyah Li An-Nāsyi’īn* jilid 5.

Dengan adanya pengembangan ini maka guru dan siswa dapat menggunakan media ini secara maksimal dan fleksibel.

Berdasarkan analisis yang diperoleh, peneliti mendesain kerangka media yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu: merancang storyboard kursus dalam website *openlearning* dan bahan ajar dirancang dengan detail sesuai dengan kemampuan dasar yang dibutuhkan oleh siswa. Penyusunan kerangka media dalam website open learning sudah tersedia sehingga guru tinggal mengisi dan mengembangkan media menggunakan materi yang ada. Guru menentukan penggunaan media yang akan digunakan berupa media audio, visual, audio visual dan lain-lain. Berikut adalah skema pada website *openlearning*:

Gambar 1. Skema website *open learning*



Keterangan:

- Your course : nama pelajaran
- Module : materi
- Page : sub materi

Gambar *icon* di bawah “page” adalah widget (pilihan opsi yang bisa kita gunakan untuk menambahkan lampiran materi atau sub materi. Lampiran tersebut bisa berupa file, foto, video, bahkan siswa bisa memberikan komentar).

Langkah selanjutnya adalah membuat situs web yang diberdayakan pondok dan membuatnya tersedia secara online. Kemudian peneliti membuat kelas/ kursus sesuai dengan jenjang yang sedang diteliti yaitu kelas XI.

Peneliti kemudian mengunggah media pembelajaran tersebut ke jaringan internet pada situs <https://mbs-yogya.ucm.ac.id/courses/11-tamrin-lughoh>.

Peneliti merancang 4 menu utama dalam media pembelajaran ini yaitu: 1) Beranda, ialah halaman awal yang berisi judul kursus, tujuan pembelajaran, peta kompetensi, sumber belajar, dan peraturan belajar; 2) Materi, merupakan menu yang memuat materi pembelajaran yang ada di dalam buku *Al-'Arabiyyah Li An-Nāsyī'n* jilid 5 dan akan dipelajari oleh siswa; 3) Petunjuk penggunaan berisi modul tentang petunjuk penggunaan umum website *open learning*. Mulai dari pembuatan akun hingga cara mengakses materi yang ada di website *open learning*; 4) Pengumuman berisi tentang pengumuman-pengumuman yang bisa diakses dan digunakan oleh guru maupun peserta didik mengumumkan sesuatu yang penting. Tampilan halaman materi سعيد بن عامر dan kaidah nahwu dapat dilihat pada gambar berikut ini dalam rancangan media pembelajaran open learning.

Gambar 2. Tampilan materi





Gambar 3. Tampilan latihan melalui *open learning*



Tahap akhir pembuatan media LMS ini adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan menguji kelayakan media yang dibantu oleh ahli media dan ahli materi yang berkompeten dibidangnya, sehingga menjadi bahan revisi media untuk diterapkan pada siswa dan guru.

Beberapa saran yang diberikan oleh ahli media adalah sebagai berikut: Media ini memerlukan pembuatan buku/ lembar panduan penggunaan media. Petunjuk ini dapat mengantarkan penggunaan media sehingga optimal digunakan. Peneliti telah merevisi dan melaksanakan saran ini dengan mencetak buku panduan yang sudah dibuat dalam bentuk soft file menjadi ke dalam bentuk buku. Sehingga memudahkan para siswa dalam mengakses panduan penggunaan sebelum menggunakan media ini.

Media perlu diperbaiki *layout* tampilannya. Hal ini karena web tidak dapat langsung menyesuaikan tampilan dengan monitor yang digunakan. Peneliti telah merevisi dan melaksanakan saran ini dengan mengubah ukuran layout dari sub menu bahan ajar sehingga tampilan yang muncul dapat menyesuaikan dengan monitor yang digunakan oleh siswa.

Dalam *feedback* dan evaluasi perlu ditambahkan standar kelulusan dan konsekuensi dari tidak berhasil mencapai evaluasi. Peneliti telah merevisi dan melaksanakan saran ini dengan menyesuaikan standar kelulusan dengan KD yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Sedangkan konsekuensi dari tidak berhasil mencapai evaluasi adalah siswa akan kembali mempelajari materi dan mengerjakan evaluasi sampai mencapai standar kelulusan yang diinginkan.

Media perlu ditambahkan peta alur desain instruksional/ peta kompetensi. Peneliti telah merevisi dan melaksanakan saran ini dengan membuat peta kompetensi pelajaran bahasa Arab yang akan dicapai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan media open learning.

Tingkat kelayakan media pembelajaran *Kitāb Al-‘Arabiyah Li An-Nāsyīṭn* berbasis *Learning Management System (LMS)*

Untuk uji kelayakan responden terdiri dari dua proses yaitu alpha testing dan beta testing. Pengujian alpha merupakan langkah validasi oleh ahli media dan ahli materi. Adapun pengujian beta merupakan pengujian kelayakan produk yang dilakukan pada siswa dan guru.

Tahap validasi ahli media dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan partisipasi dosen Pranata Laboratorium Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ahli media menilai kualitas media pembelajaran dari dua aspek, yaitu aspek visual dan aspek operasional. Penilaian pada aspek visual meliputi: kualitas nama kursus “Kelas 11 Tamrin Lughoh” dengan skala penilaian 5, visual menubar pada beranda sebelah kiri atas dengan skala penilaian 4, pemilihan warna pada kursus LMS dengan skala penilaian 5, penataan formasi subjudul dan susunan materi dengan skala penilaian 5, model rancangan visual setiap halaman dengan skala penilaian 5, sehingga total skala penilaiannya adalah 24 dengan skor kelayakannya adalah 96 dan aspek operasional meliputi: kemudahan dalam pengoperasian secara umum dengan skala penilaian 4, kemudahan dalam mengunduh materi dengan skala penilaian 5, tingkat keinteraktifan dengan pengguna dengan skala penilaian 5, kemudahan akses soal latihan dengan skala penilaian 4, kecepatan pergantian dari satu halaman ke halaman lain dengan skala penilaian 4, sehingga total skala penilaiannya adalah 22 dengan skor kelayakannya adalah 88. Berdasarkan penilaian ahli media, kedua aspek ini sangat layak.

Tabel 4. Analisis hasil pengujian ahli media

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Ahli Media	Skor Maksimal	Nilai Kelayakan	Nilai Kelayakan Maksimal
1	Aspek visual	5	24	25	96	100
2	Aspek pengoprasian	5	22	25	88	100
Jumlah		10	46	50		
Skor Rerata					92	100

Tahap validasi ahli materi dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan partisipasi dosen pendidikan bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ahli materi menilai kualitas bahan ajar yang digunakan sebagai bahan pembelajaran dari dua segi, yaitu aspek materi dan aspek pembelajaran. Penilaian pada aspek materi meliputi: kesesuaian cakupan materi yang dikembangkan dengan skala penilaian 4, kesesuaian uraian materi dengan skala penilaian 4, kesesuaian contoh pada setiap materi dengan skala penilaian 4, kesesuaian materi dengan standar kompetensi dengan skala penilaian 5, memakai bahasa yang mudah dan sesuai kaidah dengan skala penilaian 4, sehingga total skala penilaiannya adalah 21 dan mendapat skor kelayakan 84 sedangkan aspek pembelajaran meliputi: materi yang dikembangkan mudah untuk dipelajari dan dipahami secara umum dengan skala penilaian 4, media ini memotivasi kemandirian siswa dalam belajar dengan skala penilaian 4, contoh yang ada dalam media ini sesuai dengan materi materi dengan skala penilaian 5, media ini sangat membantu dalam menunjang pembelajaran dengan skala penilaian 4, media ini membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar dengan skala penilaian 5, sehingga total skala penilaiannya adalah 22 dan mendapat skor kelayakan 88. Berdasarkan penilaian ahli materi, kedua aspek ini dinilai sangat layak untuk dilakukan proses lebih lanjut.

Tabel 5. Analisis hasil pengujian ahli materi

No	Aspek Penilaian	Jumlah Butir	Skor Ahli Materi	Skor Maksimal	Nilai Kelayakan	Nilai Kelayakan Maksimal
1	Aspek materi	5	21	25	84	100
2	Aspek pembelajaran	5	22	25	88	100
Jumlah		10	43	50		
Skor Rerata					86	100

Dari keterangan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian kelayakan ahli media memperoleh skor rata-rata 92 masuk kategori sangat layak dan ahli materi memperoleh skor rata-rata 86 masuk dalam kategori sangat layak.

Selanjutnya sebanyak 42 siswa kelas XI MIPA PPMBS Yogyakarta dan 2 orang guru mengikuti tahap uji coba media pembelajaran (beta test). Dalam percobaan ini, peserta mengisi 10 pernyataan kuesioner. Pernyataan tersebut meliputi: (1) Visualisasi website yang tidak monoton, (2) Media ini menggunakan integrasi warna yang baik, (3) Penulisan teks dalam website ini dapat dibaca dengan mudah, (4) Media ini mudah untuk dioperasikan dengan maksimal, (5) Kecepatan akses tiap halaman dalam media ini sangat baik, (6) Media ini menyajikan materi secara jelas dan mudah dipelajari, (7) Kosakata yang ada dalam media ini sesuai dengan materi yang dipelajari, (8) Latihan yang ada pada setiap materi sesuai dengan isi materi, (9) Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan (10) Media ini membuat siswa lebih tertarik untuk belajar mandiri.

Untuk siswa hasil rerata skor dari pernyataan 1 mendapat skor 4,8, pernyataan 2 mendapat skor 4,7, pernyataan 3 mendapat skor 4,43, pernyataan 4 mendapat skor 4,5, pernyataan 5 mendapat skor 4,6, pernyataan 6 mendapat skor 4,7, pernyataan 7 mendapat skor 4,5, pernyataan 8 mendapat skor 4,7, pernyataan 9 mendapat skor 4,7, dan pernyataan 10 mendapat skor 4,6. Sehingga jumlah total rerata dari semua pernyataan adalah 46,28 dari skor maksimal 50.

Tabel 6. Hasil uji coba siswa

No Pernyataan	Rerata Skor 42 Siswa	Skor Maksimal
1	4,8	5
2	4,7	5
3	4,43	5
4	4,5	5
5	4,6	5
6	4,7	5
7	4,5	5
8	4,7	5
9	4,7	5
10	4,6	5
Jumlah	46,28	50

Sedangkan pada guru hasil rerata skor dari pernyataan 1 mendapat skor 4, pernyataan 2 mendapat skor 5, pernyataan 3 mendapat skor 4,5, pernyataan 4 mendapat skor 4,5, pernyataan 5 mendapat skor 3,5, pernyataan 6 mendapat skor 5, pernyataan 7 mendapat skor 5, pernyataan 8 mendapat skor 3,5, pernyataan 9 mendapat skor 4, dan pernyataan 10 mendapat skor 4. Sehingga jumlah total rerata dari semua pernyataan adalah 43 dari skor maksimal 50. Hasil yang diperoleh dari tes tersebut adalah skor kelayakan dari 42 siswa, yaitu 92,56 dan 86 untuk guru, nilai rata-rata tersebut termasuk dalam kategori Sangat Layak.

Tabel 7. Hasil uji coba guru

No Pernyataan	Rerata Skor 2 Guru	Skor Maksimal
1	4	5
2	5	5
3	4,5	5
4	4,5	5
5	3,5	5
6	5	5
7	5	5
8	3,5	5
9	4	5
10	4	5
Jumlah	43	50

Berdasarkan uji kelayakan ahli media, ahli materi, siswa, dan guru diperoleh skor rata-rata 89,14, sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran LMS bahasa Arab berbasis *Kitāb Al-‘Arabiyah Li An-Nāsyiṭn* jilid 5 siswa kelas XI PPMBS Yogyakarta yang telah dikembangkan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Perlu diingat kembali bahwa tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan media pembelajaran LMS yang sesuai dengan jenjang SMA dan menguji kelayakan dari media yang dikembangkan. Pengembangan media LMS bahasa Arab berbasis *Kitāb Al-‘Arabiyah Li An-Nāsyiṭn* jilid 5 siswa kelas XI PPMBS Yogyakarta memiliki banyak manfaat yang dapat mendukung proses pembelajaran siswa. Karena media ini selain dapat digunakan sebagai media utama juga bisa digunakan sebagai media tambahan sebagai pelengkap dalam pembelajaran. Selain itu media ini juga cocok digunakan di berbagai lembaga pendidikan baik yang berskala besar maupun kecil karena sistem yang digunakan oleh media ini menggunakan sistem kursus terbuka. Media LMS dapat digunakan sebagai pendekatan yang paling efektif dalam pembelajaran. Media ini memberikan siswa dan guru peluang untuk membangun dan menggunakan program komputer untuk pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kreativitas dan pengembangan kemampuan argumentasi siswa. Kreativitas tidak dapat berkembang secara otomatis tetapi membutuhkan rangsangan dari lingkungan.²⁸ Sehingga untuk mendukung dan membantu meningkatkan kemampuan tersebut, kita bisa memulainya dengan mengeksplorasi ilmu-ilmu yang berhubungan dengan kreativitas siswa. Salah satu diantaranya dengan menggunakan media teknologi dan informasi. Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran online antara lain keterbatasan dalam penyajian materi (monoton dan tidak menarik), membangun keaktifan dan kesulitan menciptakan interaksi antara guru dengan siswa serta antar siswa. Selain itu, pembelajaran online lebih banyak tantangannya dari pada sesi kelas reguler karena siswa harus belajar sendiri. Hal tersebut disebabkan karena tidak adanya pembelajaran yang

²⁸ Agus Ramdani dkk., "Improving Scientific Creativity of Teacher Prospective Students: Learning Studies Using a Moodle-Based Learning Management System During the COVID-19 Pandemic" (International Joint Conference on Science and Engineering 2021 (IJCSE 2021), Atlantis Press, 2021), 261–67, <https://doi.org/10.2991/aer.k.211215.048>.

terstruktur dan sistematis.²⁹ Sehingga media LMS dapat menjadi solusi yang tepat dari permasalahan tersebut.

Di sisi lain, media ini memiliki beberapa kelemahan yaitu situs web yang berbayar sehingga tidak semua orang dari berbagai kalangan bisa menggunakan situs ini. Selain itu desain web yang sudah dirancang oleh pengembang hanya dapat dirubah template dan gambarnya saja sehingga guru kurang bisa mengembangkan secara bebas desain visual dari media yang dikembangkan. Adapun solusi yang dapat diupayakan untuk meningkatkan pemanfaatan media ini yaitu guru dapat merancang desain yang lebih kreatif dan menarik dengan gambar ataupun video yang dapat memotivasi siswa untuk menggunakan media ini dalam pembelajaran.

Pengembangan media ini memberikan kontribusi untuk pengetahuan guru dalam menggunakan media yang menarik dan memotivasi siswa dalam belajar. Guru dapat menggunakan media ini sebagai contoh untuk lebih memaksimalkan media dalam pembelajaran. Menurut Ruwaida terdapat perbedaan yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi peserta didik saat sebelum menggunakan media *e-learning* berbasis LMS dan sesudah menggunakannya.³⁰ Hal ini karena penggunaan media LMS dapat membawa siswa ke dalam pembelajaran yang bermakna sehingga siswa dapat dengan aktif melakukan pembelajaran menggunakan media LMS. Selain itu masih belum ada peneliti yang mengembangkan media menggunakan website openlearning ini. Sehingga studi ini memperkuat gagasan penelitian sebelumnya bahwa siswa dapat belajar aktif menggunakan media LMS. Dan media LMS ini merupakan penelitian pengembangan baru yang melengkapi penelitian sebelum-sebelumnya. Ini adalah bukti bahwa pembelajaran menggunakan media LMS sangat dibutuhkan dan guru dapat menggunakan media ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

SIMPULAN

Seluruh langkah pengembangan media pembelajaran LMS bahasa Arab berbasis *Kitāb Al-‘Arabiyah Li An-Nāsyīn* jilid 5 siswa kelas XI PPMBS Yogyakarta mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Produk yang dihasilkan yaitu media pembelajaran LMS yang

²⁹ I Kadek Suartama dkk., "ICARE Approach for Designing Online Learning Module Based on LMS," *International Journal of Information and Education Technology* 12, no. 4 (2022): 305–12, <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.4.1619>.

³⁰ Ruwaida, "Pengembangan E-Learning Mata Pelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Moodle Untuk Siswa Kelas X MA Mu'allimat Nahdlatul Wathan Pancor Lombok Timur NTB."

dapat diakses pada situs <https://mbs-yogya.ucm.ac.id/courses/11-tamrin-lughoh>. Dalam produk media pembelajaran ini mencakup 6 materi yang ada dalam buku *Al-‘Arabiyah Li An-Nāsyīn* jilid 5. Skor kelayakan ahli media adalah 92 dengan kategori sangat layak dan skor ahli materi adalah 86 dengan kategori sangat layak. Sedangkan nilai uji coba siswa 92,56 pada tingkat sangat layak dan skor pada guru sebanyak 86 pada tingkat sangat layak. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan produk media pembelajaran berbasis LMS ini mendapat predikat sangat layak, sehingga dapat digunakan untuk membantu siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, Muhammad Afiq, Fadilah Al Azmi, dan Darul Jalal. "Pembelajaran Bahasa Arab Mandiri Melalui Platform Aplikasi Tiktok Sebagai Tren Belajar Masa Kini." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (22 Oktober 2022): 283–302. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1219>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014.
- Aurilia Oktapina, Rulli. Latar Belakang Penggunaan Website OpenLearning untuk Pembelajaran di PPMBS. Hasil Wawancara Pribadi, 13 Juli 2021.
- "Customer Case Studies - OpenLearning." Diakses 10 September 2022. <https://solusi.openlearning.id/case-studies>.
- Fajerin, Fitriana, dan Dodik Arwin Dermawan. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Dengan Model Pembelajaran Resource Based Learning (Studi Kasus: SMKN 1 Jombang)." *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education* 5, no. 01 (8 September 2020): 49–56.
- Haryanto, Agus Tri. "APJII Sebut Jumlah Pengguna Internet di Indonesia Naik Saat Pandemi." detikinet. Diakses 6 November 2020. <https://inet.detik.com/telecommunication/d-5194182/apjii-sebut-jumlah-pengguna-internet-di-indonesia-naik-saat-pandemi>.
- Hasan, Adtman A., dan Umi Baroroh. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *لساننا (LISANUNA): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya* 9, no. 2 (11 April 2020): 140–55. <https://doi.org/10.22373/lv9i2.6738>.

- Hijriyah, Umi, Syarifudin Basyar, Koderi Koderi, Erlina Erlina, Muhammad Aridan, dan Muhammad Subkhi Hidayatullah. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android Untuk Maharat Al Istima' Kelas 8 SMP." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 5, no. 2 (1 Oktober 2022): 239–56. <https://doi.org/10.35931/am.v5i2.1352>.
- Imania, Kuntum Annisa, Yeni Maria Ulfa, dan Demmy Dharma Bhakti. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas IV Di MI Al-Falah Cikelet." *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 6, no. 1 (31 Maret 2020): 32–35. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i1.743>.
- Kholis, Muhammad Nur, Abdul Ghofur, dan Muhammad Zaenuri. "Tasmim Al-Wasail al-Ta'limiyyah Li Maharati al-Istima' Khilala Android." *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (31 Mei 2020): 73–94. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.5692>.
- KOMINFO, PDSI. "Terjadi Pergeseran Penggunaan Internet Selama Masa Pandemi." Website Resmi Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. Diakses 6 November 2020. http://content/detail/26060/terjadi-pergeseran-penggunaan-internet-selama-masa-pandemi/0/berita_satker.
- Leontyev, Alexey, dan Dmitry Baranov. "Massive Open Online Courses in Chemistry: A Comparative Overview of Platforms and Features." *Journal of Chemical Education* 90, no. 11 (12 November 2013): 1533–39. <https://doi.org/10.1021/ed400283x>.
- Melianti, Erina, Eko Risdianto, dan Eko Swistoro. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Macromedia Director Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X." *Jurnal Kumparan Fisika* 3, no. 1 April (28 April 2020): 1–10. <https://doi.org/10.33369/jkf.3.1.1-10>.
- merdeka.com. "Menteri Johnny: Indonesia Peringkat 3 Global Skills Report 2022," 29 Juni 2022. <https://www.merdeka.com/teknologi/menteri-johnny-indonesia-peringkat-3-global-skills-report-2022.html>.
- Norkhafifah, Siti, dan Nur Syahabuddin. "Desain Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Di Era New Normal." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 5, no. 1 (1 April 2022): 53–72. <https://doi.org/10.35931/am.v5i1.908>.
- Nurhikmah, Nurhikmah, dan Girisusilohadi Joko Purnomo. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Secara Online Dan Offline Di SMK At-Taqwa 05 Kebalen."

- Jurnal Serambi Akademica* 9, no. 7 (30 Agustus 2021): 1186–99. <https://doi.org/10.32672/jsa.v9i7.3344>.
- Putri, Wakhidati Nurrohmah, dan Arif Billah. “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab berwawasan Sains berbasis Mobile Android.” *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature* 3, no. 2 (29 Desember 2019): 163–79. <https://doi.org/10.18326/lisania.v3i2.163-179>.
- Rambe, Pangadilan. “Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Inovatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Web.” *Arabi: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (1 Juli 2019): 55–64. <https://doi.org/10.24865/ajas.v4i1.138>.
- Ramdani, Agus, Gunawan, Agus A. Purwoko, dan Muhammad Yustiqvar. “Improving Scientific Creativity of Teacher Prospective Students: Learning Studies Using a Moodle-Based Learning Management System During the COVID-19 Pandemic,” 261–67. Atlantis Press, 2021. <https://doi.org/10.2991/aer.k.211215.048>.
- Rochma, Siti Nikmatul, Neni Naqiyah, dan Yulia Dwi Cahya Ajizi. “Desain Model Pembelajaran Bahasa Arab ‘Al-Maahera’ Berbasis Learning Management System: Solusi Dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Berkualitas.” *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, no. 7 (9 Oktober 2021): 359–70.
- Ruwaida. “Pengembangan E-Learning Mata Pelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Moodle Untuk Siswa Kelas X MA Mu’allimat Nahdlatul Wathan Pancor Lombok Timur NTB.” *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 3, no. 2 (2018): 1–22. <https://doi.org/10.37216/tarbawi.v3i2.154>.
- Sari, Pusvyta. “Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-Learning.” *Ummul Qura* 6, no. 2 (1 September 2015): 20–35.
- “Sejarah PPM MBS – MBS Yogyakarta.” Diakses 17 Oktober 2022. <https://mbs.sch.id/sejarah/>.
- Suartama, I Kadek, Luh Putu Putrini Mahadewi, Dewa Gede Hendra Divayana, dan Muhammad Yunus. “ICARE Approach for Designing Online Learning Module Based on LMS.” *International Journal of Information and Education Technology* 12, no. 4 (2022): 305–12. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2022.12.4.1619>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2012.

“Ucm.Ac.Id – Universitas Cyber Muhammadiyah.” Diakses 28 Agustus 2022.
<https://ucm.ac.id/>.

Wijayanti, Winda, Nengah Maharta, dan Wayan Suana. “Pengembangan Perangkat Blended Learning Berbasis Learning Management System Pada Materi Listrik Dinamis.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6, no. 1 (2017): 1–12.

Yusuf, Irfan, Sri Wahyu Widyaningsih, Zuhdan Kun Prasetyo, dan Edi Istiyono. “Development of Moodle Learning Management System-Based E-Learning Media in Physics Learning,” 245–50. Atlantis Press, 2020.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200515.042>.

